

STRATEGI KOMUNITAS 9 UNTUK MENGEMBANGKAN SKILL SANTRI DALAM BERDAKWAH (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUD DARAJAT BANJARWATI, PACIRAN, LAMONGAN) SITI DAIMATUL UMAH

Siti Daimatul Umah¹, Ainur Rofiq²

¹²Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia
sitidaimatulumah2@gmail.com¹ hajirofiqq@gmail.com²

Abstrak: Pondok pesantren roudhotud darajat ini berupaya dalam mengenerasikan para santri untuk mengembangkan skill dalam berdakwah dimasyarakat, keterpaduan dakwah dalam dipondok pesantren ini salah satu strategi untuk meningkatkan ahlakul karimah, dan kecintaan serta keperdulian terhadap moral-moral pemuda saat ini, ditunjukan oleh kelompok tim Sembilan disebuah lembaga pondok pesantren Roudhotud Darajat. Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun santri dalam berdakwah dimasyarakat dan menggali lebih dalam dan memahami tentang penggunaan serta bentuk dakwah Islam yang dapat dilakukan melalui komunitas tim Sembilan di pondok pesantren raudhotud darajat . Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penentuan sumber data ditentukan secara purposive sampling dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kata Kunci : *Strategi, Dakwah, Pondok Pesantren..*

Abstract: This Roudhotud Darajat Islamic boarding school seeks to generate students to develop skills in preaching in the community, the integration of da'wah in this Islamic boarding school is one strategy to improve ahlakul karimah, and love and care for the morals of today's youth, shown by the Nine team group in an institution. Roudhotud Darajat Islamic Boarding School. The purpose of this research is to build santri in preaching in the community and to dig deeper and understand about the use and forms of Islamic da'wah that can be done through the Nine team community at the Raudhotud Darajat Islamic Boarding School. In this study, the method used is qualitative with a phenomenological approach. Determination of data sources is determined by purposive sampling and data collection techniques used are observation, interviews and documentation.

Keywords : *Strategy, Da'wah, Islamic Boarding School.*

A. Pendahuluan

Novel Corona Virus atau yang biasa di kenal Covid-19 merupakan sebuah virus yang bisa mengakibatkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih serius. Adapun gejala dari penyakit ini adalah demam, batuk, kelelahan, sesak nafas dan yang paling umum adalah kehilangan rasa dan bau. Covid-19 ini pertama kali di identifikasikan berkembang di Wuhan Cina, pada Desember 2019, Virus ini pun diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). Pada 02 maret 2020 Presiden Joko Widodo pun mengumumkan adanya warga yang terserang COVID-19, warga tersebut berasal dari Depok, Jawa barat. Setelah adanya kasus pertama tersebut

media berlomba-lomba untuk memberitakan tentang COVID-19, upaya pencegahan, gejala-gejala, serta jumlah pasien yang positive terjangkit Covid-19¹.

Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai suatu tujuan yang terdiri dari aktifitas-aktifitas penting yang diperlukan. Strategi akan menjamin organisasi akan bertahan dan berkembang pada masa yang akan datang. Merumuskan strategi bukanlah pekerjaan yang mudah. Kendala utamanya adalah komitmen internal terhadap terhadap segala hal yang telah dirumuskan sebagai konsekuensi strategi.

Makna penting dari pemahaman strategi sebagai pengambil tindakan yang berbeda dengan organisasi lain. Tanpa adanya strategi mustahil akan ada suatu pencapaian. Pencapaian yang diperoleh oleh suatu organisasi tentu tidak adakan lepas dari penerapan strategi, tanpa adanya strategi, suatu organisasi tidak akan mencapai apa-apa. Dan ketika terjadi sebuah kesalahan maka strategilah yang pertama dipertanyakan tepat atau tidaknya.

Manifestasi dakwah diwujudkan dalam bentuk amar ma'ruf nahi munkar, untuk melakukan suatu perubahan individu dan masyarakat dari suatu keadaan yang kufur menjadi beriman, kondisi yang buruk menjadi lebih baik, situasi yang kacau menjadi lebih kondusif. Al-Quranyarakat Kalirejo Kec. Talun Kab. Pekalongan” membahas terkait proses sedekah bumi legenan dan makna simbolik yang terdapat dalam tradisi tersebut.² Penelitian yang dilakukan oleh Muafa Emi Vidyawati tahun 2016 yang berjudul “Tradisi Sedekah Bumi di Desa Laban Kec. Menganti Kab. Gresik (Studi Akulturasi Islam dan Hindu)” menjelaskan terkait prose sedekah bumi di Desa Laban dan aspek-aspek akulturasi yang terdapat di dalamnya.³ Penelitian yang dilakukan Azka Miftahuddin tahun 2016 yang berjudul “Penanaman Nilai Syukur Dalam Tradisi Sedekah Bumi di Dusun Kalitanjung Desa Tambak Negara Rawalo Banyumas” menjelaskan tentang profil kejawen kalitanjung sebagai sesepuh desa Tambak negara yang masih mempertahankan tradisi-tradisi masyarakat Jawa, kemudian terkait sejarah dan filosofi tradisi sedekah bumi di dusun Kalitanjung serta cara penanaman nilai syukur yang ada di dalam tradisi tersebut.⁴ digunakan sebagai tempat tinggal para santri. Dipondok Raudhlatud Darajat ini ada Komunitas Tim Sembilan yang didirikan oleh beliau Kyai Mustaji M.Pd.I.

Komunitas ini terdiri dari beberapa pengurus pondok tujuan dibentuknya tim Sembilan ini untuk kegiatan para santri juga membuat skill dakwah santri dimasyarakat. Ajaran Islam menekankan petingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Pondok pesantren merupakan bangunan asrama tempat para santri tinggal bersama dan belajar bersama dan mendalami islam secara integral dari Al-Qur'an-Hadith dibawah bimbingan seorang alim yang disebut kyai. Talang Padang merupakan salah satu Kecamatan yang mayoritas penduduknya beragama Islam. didalam masyarakat yang heterogen, pemahaman masyarakat terhadap pengetahuan akan keagamaan sangatlah berbeda. Ada sebagian masyarakat yang paham, ada yang kurang paham, bahkan ada yang tidak paham sama sekali.

Islam adalah agama dakwah yang berisi tentang petunjuk- petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang beradab, berkualitas dan selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju untuk menjadi sebuah tatanan kehidupan yang adil. Sebuah tatanan yang manusiawi dalam arti Dakwah didalam Islam merupakan masalah besar yang menyangkut hajat kepentingan masyarakat luas.

Sebab pada kenyataan Islam tidak mungkin berkembang tanpa adanya dakwah Islamiyah yang disebarkan oleh para tokoh dakwah, karena dalam kehidupan Rasulullah amat banyak dengan kegiatan dakwah. Demikian pula yang dikembangkan oleh para sahabat, dan para penerus beliau. Salah satu tugas manusia sebagai Khalifah Allah di muka bumi adalah berdakwah yakni mengajak pada perbuatan yang baik (amar ma'ruf) serta mencegah perbuatan munkar (nahi munkar).

¹ Fadhal, Soraya, dkk. 2020. Media, Komunikasi dan Informasi di Masa Pandemi Covid-19. Indonesia : MBridge Presss

² Onong Ucjhana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Rosdakarya, 2011),32.

³Samsul Munir, *Sejarah Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2014),11..

as”. (Skripsi S1, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016).

Islam merupakan agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilakukan dengan sungguh-sungguh. *maad-du'a ila syai'i*, artinya menyeru dan mendorong pada sesuatu.⁵

B. Metode

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kualitatif menurut Danim, termasuk konstruktivisme yang beranggapan bahwa realita memiliki dimensi jamak dan interaktif. Dapat pula diartikan sebagai upaya pertukaran pengalaman sosial yang dapat didefinisikan lewat hasil penelitian. Jadi, penelitian kualitatif beranggapan bahwa kebenaran itu bersifat dinamis dan dapat ditemukan melalui kajian terhadap orang melalui interaksi ataupun lewat situasi sosial.

Metode penelitian kualitatif hadir karena memiliki tujuan. Selain bertujuan memudahkan peneliti meneliti, ternyata juga bertujuan untuk memahami fenomena yang diangkat peneliti. Tidak dapat dipungkiri, bahwasanya dalam menjalankan sebuah penelitian, selalu ada saja kendala dan masalah yang dihadapi oleh peneliti. Maka dari itu, metode penelitian kualitatif hadir untuk meminimalisir terjadi hal-hal tersebut. Setidaknya dengan metode penelitian kualitatif, peneliti bisa mendapatkan gambaran terhadap fenomena yang akan diteliti. Termasuk pula memudahkan dalam menentukan variabel dan membantu dalam menghasilkan teori.

Dengan memilih metode kualitatif ini, penulis mengharapkan dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat. Ditinjau dari sifat penyajian datanya, penulis menggunakan metode deskriptif yang mana metode deskriptif ini merupakan penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau prediksi⁶.

C. Temuan Data dan Diskusi

Dari hasil wawancara dan juga observasi tentang Strategi komunikasi Untuk Meningkatkan skill dalam berdakwah Di Pondok Pesantren Raudlatud Darajat. Strategi komunikasi yang terjadi di Pondok Pesantren Raudlatud Darajat saat melakukan kegiatan yang meningkatkan skill dalam berdakwah dapat diuraikan sebagai berikut Dari laporan hasil paparan data temuan penelitian yang telah dipaparkan diatas sehingga penulis dapat menganalisis hasil penelitian sebagai berikut.

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi yang digunakan pada program santri di Pondok Pesantren Raudlatud Darajat sesuai dengan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yaitu menggunakan strategi komunikasi secara langsung melakukan ajakan kepada santri untuk belajar berdakwah dan mengajak santri untuk meningkatkan skill dalam berdakwah. Dalam wawancara kepada penanggung jawab kegiatan usaha dan pengasuh mereka memaparkan bahwa melakukan strategi komunikasi secara langsung kepada santri dengan mengajak santri untuk meningkatkan skill dalam berdakwah, sehingga diharapkan timbulnya jiwa komunikasi dalam berdakwah pada santri.

Berbicara mengenai latar belakang munculnya kegiatan muhadhoroh disini mengatakan berawal dari ide dari Tim 9 dimana mereka ingin mengadakan suatu kegiatan yang sifatnya

⁵Beni Achmad dan Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia,2008), ,199.

⁶ Aep Kusnawan, Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 10

bisa menghibur para santri agar tidak jenuh. Karena dulu disini kegiatan pesantren hanya mewajibkan para santri belajar dan mengaji secara full dan tidak ada kegiatan lain. Sehingga menjadikan santri monoton yakni unggul dalam hal keagamaan seperti:

2. Mengaji kitab

Mengaji kitab menjadi salah satu kegiatan di pondok pesantren Raudlatud Darajat. Kitab yang dikaji di pondok pesantren adalah sebagai berikut:

Kitab Tafsir Jalalain, yaitu kitab yang membahas tentang tafsir Al-Qur'an serta penjabaran yang terkandung dalam Al-Qur'an yang digunakan manusia untuk menjadikan sebagai pedoman hidup umat Islam. Kitab Alat atau Nahwu Shorof, yaitu kitab untuk mengetahui bentuk dari kalimat „Arab yang berguna sebagai alat yang memudahkan dalam mempelajari kitab-kitab yang lain.

Kitab Fikih, kitab ini merupakan kitab untuk mendalami hukum Islam yang diperoleh dari dalil Al-Qur'an dan Sunnah .

Kitab Tauhid, yaitu kitab yang membahas tentang keimanan seorang hamba terhadap sang pencipta yaitu Allah SWT.

3. Sorogan Al-Qur'an⁷

Rata-rata disebuah lembaga Islam menerapkan metode ini sebagai acuan dalam konteks pembelajaran AlQur'an. Sorogan Al-Qur'an sudah diterapkan sejak berdirinya pondok pesantren Raudlatud Darajat dan dibimbing langsung oleh Umi Rumiatus dan kegiatan ini diikuti oleh seluruh santri pondok termasuk santri kalong (santri desa).

Sorogan Al-Qur'an di pondok pesantren Raudlatud Darajat mempunyai dua metode yaitu Bin Nadzor dan Bil Ghoib :

- 1) Bin Nadzor adalah metode membaca Al-Qur'an dengan melihat mushaf.
- 2) Bil Ghaib adalah metode sorogan Al-Qur'an dengan tida melihat mushaf atau menghafa

D. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan diskusi diatas, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Strategi tim 9 untuk meningkatkan skill santri dipondok ialah: menerapkan kegiatan Muhadhoroh untuk meningkatkan skill dalam santri dalam berdakwah; belajar tiga bahasa yaitu bahasa jawa, bahasa arab, bahasa inggris; dan juga mengadakan lomba pidato.
2. Faktor pendukung : adanya kerjasama tim 9 yang baik membuat kegiatan terlaksana. santri lebih gigih dalam kegiatan. Orang tua santri maupun turut mendukung dalam peraturan yang dijalankan maupun kegiatan yang dilaksanakan keberadaan kegiatan tersebut merupakan elemen penting dalam diri santri untuk meningkatkan skill dalam berdakwah dengan adanya dukungan dari orang tua santri dapat terjalin hubungan dengan sangat baik.
3. Faktor penghambat : ketika kegiatan diadakan ialah terkadang santri ada yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, sehingga tidak semua mengikuti kegiatan yang di selenggarakan tim 9 tersebut. Begitu pula ustadz maupun ustadzah tidak setiap hari menambah kosa kata disaat tiga bahasa sehingga mengakibatkan tidak menambahnya kosa kata santri, dan kurang

Leviy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2005), 331.⁷

siapnya dan matang saat latihan berbicara didepan umum sehingga kurang maksimal saat tampil seperti kegiatan muhadhoroh

E. Daftar Pustaka

- Anwar, Arifin. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi Yogyakarta* : Graha Ilmu, 2011.
- Abdurrahma, Nana Herdiana. *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* Bandung: Pustaka Setia 2013.
- Aep Sy, Firdaus Aep Kusnawan. *Manajemen Pelatihan Dakwah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- AM Surdirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: Rajawali Pers 2004.
- Abdurahman, dudung. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- A.M, sadirman. *Interaksi dan tujuan diskusi*. Jakarta: Rajawali, 2001.
- Basalamah, Bahari, A. F., J. *Faktor Kompetensi Soft Skills Mahasiswa* 2010.
- Beni Achmad dan Saebeni, *Metode Penelitian* Bandung: CV Pustaka Setia, 2008
- Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Herdiansya, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta 2004.
- Hendro. *skill (kemampuan)* Erlangga, Jakarta: 2011.
- Herdiana, Abdurrahman Nana. *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* Bandung: Pustaka setia, 2003.
- Hendriani susi, Soni A. Nulhaqim, *Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan*, 2008.